

**PENERAPAN POSISI *SEMI FOWLER* DAN *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE* DALAM MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI ICU RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)  
dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO  
WONOGIRI**

Daffa Sucika Wulan Prasetya<sup>1</sup>, Bagas Biyanzah Drajad Pamukhti<sup>2</sup>, Sumardi<sup>3</sup>  
[daffasucika.students@aiska-university.ac.id](mailto:daffasucika.students@aiska-university.ac.id)  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan salah satu penyakit kronis yang menyebabkan penurunan saturasi oksigen akibat gangguan pertukaran gas di paru-paru. Penurunan ini berdampak serius terhadap kondisi fisiologis pasien, kualitas hidup, dan peningkatan risiko komplikasi. Intervensi nonfarmakologis seperti posisi *semi fowler* dan latihan pernapasan diafragma (*diaphragmatic breathing exercise*) diketahui dapat memperbaiki oksigenasi melalui peningkatan ventilasi paru dan efisiensi kerja diafragma. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh kombinasi posisi *semi fowler* dan *diaphragmatic breathing exercise* terhadap peningkatan saturasi oksigen pasien PPOK di ICU RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua responden. Intervensi dilakukan rutin sesuai SOP. **Hasil:** Terdapat peningkatan signifikan saturasi oksigen dari nilai di bawah normal menjadi  $\geq 95\%$  setelah intervensi. **Kesimpulan:** Kombinasi posisi *semi fowler* dan *diaphragmatic breathing exercise* terbukti efektif dan aman meningkatkan saturasi oksigen pada pasien PPOK dan dapat menjadi terapi penunjang di ruang ICU.

**Kata Kunci:** PPOK, Saturasi Oksigen, *Semi fowler*, *Diaphragmatic Breathing Exercise*.